



## **Peningkatan Kapasitas Bisnis Kelompok Usaha Cahaya Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Buah Jambu Mete di Desa Sigar Penjalin**

**Ni Made Wirastika Sari<sup>1\*</sup>, Taslim Sjah<sup>1</sup>, I Ketut Budastra<sup>1</sup>, Sri Maryati<sup>1</sup>, Idiatul Fitri Danasari<sup>1</sup>,  
Ni Luh Sri Supartiningsih<sup>1</sup>, Wuryantoro<sup>1</sup>, Candra Ayu<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>(Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia);

### *Article history*

Received: 5 Desember 2023

Revised: 6 Desember 2023

Accepted: 6 Desember 2023

### *\*Corresponding Author:*

Ni Made Wirastika Sari,  
Program Studi Agribisnis, Fakultas  
Pertanian Universitas Mataram,  
Mataram, Indonesia;  
Email: [wirastikasari@unram.ac.id](mailto:wirastikasari@unram.ac.id)

**Abstract:** *Training and mentoring is one of the activities that can increase the ability and motivation of a person and/or group in a business activity, especially for the Cahaya Business Group in Rangsot Barat Hamlet in Sigar Penjalin Village, North Lombok Regency. This business group is known to be a productive group that is capable of producing cashew nuts and shredded cashew flesh. In order to increase the added value and economic value of cashew fruit, training and assistance is carried out in processing cashew nuts into several processed products such as juice and syrup. This training is expected to provide an increase in the types of business products and income of business group members. The service was carried out by involving members of the light business group, village youth, MSME actors (resource persons), and academics (University of Mataram services team). Based on the activities carried out, participants were actively and enthusiastically involved in receiving materials and practicing the procedures for making cashew syrup and jam until new products were obtained that could be offered to consumers.*

**Keywords:** *business; capacity; cashew; syrup*

**Abstrak:** Pelatihan dan pendampingan merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi seseorang dan/atau kelompok dalam suatu kegiatan usaha, terlebih bagi Kelompok Usaha Cahaya di Dusun Rangsot Barat di Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara. Kelompok usaha ini diketahui merupakan kelompok produktif yang telah mampu memproduksi kacang mete dan abon daging buah jambu mete. Dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan nilai ekonomi buah jambu mete maka dilakukan pelatihan dan pendampingan pengolahan jambu mete menjadi beberapa produk olahan seperti minuman sari buah, sirup, dan selai jambu mete. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan jenis produk usaha serta pendapatan anggota kelompok usaha. Pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan anggota kelompok usaha cahaya, pemuda desa, pelaku UMKM (narasumber), dan akademisi (tim pengabdian Unram). Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, peserta terlibat secara aktif dan antusias dalam menerima materi dan mempraktikkan tata cara pembuatan sirup dan selai jambu mete hingga didapatkan produk baru yang dapat ditawarkan kepada konsumen.

**Kata kunci:** bisnis; kapasitas; mete; sirup

## PENDAHULUAN

Proses pemulihan kondisi ekonomi masyarakat pasca bencana gempa bumi berkekuatan 7 SR yang terjadi pada tahun 2018 di Kabupaten Lombok Utara masih terus berlangsung hingga saat ini. Perekonomian merupakan salah satu sektor yang mengalami kerugian yang cukup signifikan. Diketahui bahwa kerusakan terjadi pada aset milik pelaku usaha (UMKM), sarana dan prasarana pariwisata, dan aset lainnya yang menyebabkan terganggunya perekonomian di Kabupaten Lombok Utara (Bakti dan Nurmandi, 2020). Kondisi ini menjadi lebih buruk karena adanya pandemi COVID-19 yang menyerang Indonesia pada awal tahun 2020. Hal ini mengakibatkan kondisi perekonomian masyarakat di Kabupaten Lombok Utara kian terpuruk dan mengakibatkan proses pemulihan perekonomian di Kabupaten Lombok Utara memerlukan waktu yang lebih lama lagi. Menurut Bakti dan Nurmandi (2020), pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memulihkan perekonomian di Kabupaten Lombok Utara. Upaya-upaya tersebut antara lain berupa pembangunan infrastruktur pasar, bantuan pembiayaan dan pelatihan bagi UMKM, menciptakan Wira Usaha Baru (WUB), memberikan bantuan saprotan kepada petani, perbaikan sarana dan prasarana desa wisata, dan lain sebagainya. Selain pemerintah, berbagai pihak lainnya juga ikut terlibat dalam melaksanakan upaya pemulihan perekonomian ini, mulai dari BUMN, Universitas hingga swasta.

Salah satu komoditi pertanian yang dapat dikembangkan di Kabupaten Lombok Utara adalah tanaman jambu mete. Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu wilayah di Pulau Lombok yang memiliki luas areal panen tanaman jambu mete terluas dibandingkan dengan wilayah lainnya di Pulau Lombok (BPS NTB, 2021). Melihat potensi tersebut maka banyak UMKM di Kabupaten Lombok Utara yang melakukan usaha pengolahan kacang mete. Salah satu lokasi yang terdapat kelompok usaha pengolahan kacang mete di Kabupaten Lombok Utara yaitu di Dusun Rangsot. Salah satu UMKM pengolahan jambu mete yang terdapat di Dusun Rangsot yaitu Kelompok Usaha Cahaya. Hingga saat ini usaha pengolahan kacang mete yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Cahaya di Dusun Rangsot Barat hanya memproduksi kacang mete original dan abon dari daging buah jambu mete. Padahal masih banyak produk olahan lainnya yang dapat dihasilkan dari jambu mete tersebut.

Beberapa produk yang dapat dihasilkan dari jambu mete selain kacang mete goreng dan abon yaitu minuman sari buah jambu mete, sirup buah mete, selai buah mete, selai kacang mete, manisan buah mete, minuman anggur/wine mete, cuka makan, kue kacang mete dan pakan ternak, (Mulyono, *et al.*, 2013). Besarnya potensi produk olahan dari jambu mete ini mengakibatkan semakin besar juga peluang untuk pengembangan usaha pengolahan jambu mete di Dusun Rangsot Barat. Dua produk olahan jambu mete yang dihasilkan oleh Kelompok di Dusun Rangsot yaitu kacang mete dan abon jambu mete berasal dari biji dan daging buah jambu mete, sedangkan untuk air atau sari buah dari jambu mete belum dimanfaatkan. Oleh sebab itu, dilakukannya pelatihan pembuatan minuman olahan sirup buah berbahan dasar sari buah jambu mete untuk peningkatan efisiensi usaha pengolahan kacang mete di Dusun Rangsot Barat, Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara. Kemudian diberikan bantuan alat dan kemasan untuk memproduksi sirup buah jambu mete.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa tepatnya Kelompok Usaha Cahaya di Dusun Rangsot Barat, Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara melalui pelatihan dan pendampingan pengolahan jambu buah mete telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023. Selain oleh tim pengabdian PNBPN Universitas Mataram melalui kegiatan ini mengundang masyarakat desa baik pemuda dan ibu-ibu anggota kelompok usaha wanita, serta menghadirkan pelaku UMKM yang sekaligus sebagai narasumber dalam bidang pemanfaatan dan pengolahan jambu mete. Metode yang digunakan yaitu partisipatif interaktif antara peserta dan narasumber sehingga peserta dapat secara langsung bertanya dan berdiskusi dengan narasumber dan mendapatkan informasi dan penjelasan secara langsung (Yanuartati, 2023). Selama pelatihan dan pendampingan praktik pembuatan produk berlangsung, peserta menerima materi mengenai manfaat dan mengenal beberapa produk olahan berbahan dasar dari buah jambu mete. Beberapa produk tersebut adalah minuman sari buah jambu mete dan, sirup jambu mete. Selanjutnya, peserta mempraktikkan secara langsung proses pembuatannya dan didampingi oleh Tim Pengabdian Unram dan Narasumber.

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian Unram secara langsung dengan memberikan kesempatan tanya jawab, penyampaian pesan dan saran tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan pengolahan jambu mete. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak dan manfaat dari dilaksanakannya kegiatan ini kepada masyarakat sekaligus sebagai bahan evaluasi tim pengabdian dalam merencanakan tindak lanjut kegiatan (Danasari *et. al.*, 2023; Sari, *et al.*, 2023; Mulyawati *et al.*, 2022;).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukkan untuk membantu masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat yang memiliki permasalahan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Seperti yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pengolahan produk berbasis sumber daya yang dimiliki untuk dapat menjadi produk yang lebih bernilai tambah dan bernilai ekonomi tinggi.

Setelah dilaksanakan survei oleh Tim Pengabdian PNBP Universitas Mataram di Kabupaten Lombok Utara, diketahui di Dusun Rangsot Barat Desa Sigar Penjalin terdapat kelompok wanita produktif yang bergerak dalam pengolahan jambu mete menjadi kacang mete dan abon daging jambu mete. Lebih lanjut dalam rangka menindaklanjuti hasil survey tim pengabdian PNBP Universitas Mataram dan setelah dilakukan diskusi maka diputuskan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan berupa pengolahan jambu mete sebagai tindak lanjut pelatihan yang telah didapatkan sebelumnya oleh kelompok. Beberapa produk yang dapat diolah dan dijadikan sebagai produk pasar adalah minuman sari buah dan sirup. Beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan selama proses pelatihan dan pendampingan yaitu, sebagai berikut:

#### a. Persiapan Alat Dan Bahan

Sebelum melaksanakan tahapan pelatihan dan penyampaian materi terlebih dahulu dilakukan persiapan alat dan bahan secara partisipatif oleh seluruh peserta dan tim pengabdian Universitas Mataram. Partisipasi peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan membantu menyediakan beberapa alat dan bahan produksi seperti buah jambu mete, kompor, dan gas. Kebutuhan lainnya dilengkapi oleh tim PNBP Universitas Mataram yang sekaligus sebagai bantuan dalam penunjang produksi.



Gambar 1. Kegiatan Penyerahan Bantuan Alat Produksi dan Penyampaian Materi Pelatihan

Beberapa alat dan bahan yang diperlukan secara detail yaitu: kompor gas, penggorengan, panci, panci kukusan, saringan, botol plastic kemasan, penjepit besi, sendok kayu, baskom, pisau. Serta bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu buah jambu mete, gula pasir, jeruk nipis, kayu manis, sereh wangi dan daun pandan.

#### b. Penyerahan alat kepada pemuda dan Kelompok Wanita Cahaya

Sebagai bentuk dukungan tim pengabdian PNBP Unram dalam keberlanjutan usaha kelompok wanita dan pemuda di Dusun Rangsot Barat, maka diberikan beberapa alat produksi dasar sederhana kepada pelaku usaha. Penyerahan simbolis ini diwakili perwakilan pemuda dari masyarakat setempat (Gambar 1). Melalui pemberian alat produksi ini diharapkan dapat mendukung kegiatan produksi dan usaha kelompok usaha Cahaya dalam memanfaatkan dan mengolah jambu mete menjadi produk bernilai tambah dan bernilai ekonomi tinggi.

**c. Pelatihan Manfaat Dan Pengolahan Buah Jambu Mete Menjadi Berbagai Produk Olahan Sehat**

Pada kegiatan ini pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber yang merupakan pelaku UMKM dalam pengolahan produk minuman herbal. Penyampaian materi ini dilakukan bertujuan untuk berbagi informasi kepada peserta mengenai manfaat potensi dari produk jambu mete untuk dapat diolah menjadi produknya memiliki nilai tambah. Selain itu, disampaikan juga tahapan-tahapan dalam proses pengolahan buah jambu mete menjadi beberapa produk. Terdapat produk yang diminati oleh peserta untuk ditindaklanjuti sebagai produk usaha mereka adalah sirup dan selai jambu mete. Jenis produk ini dipilih karena dianggap memiliki daya simpan yang lebih lama.

**d. Praktik Sekaligus Pendampingan Dalam Pengolahan Jambu Mete**

Pada tahapan ini seluruh peserta diberikan kesempatan untuk praktik dalam pengolahan produk olahan berbahan dasar buah jambu mete. Seluruh peserta berkesempatan untuk turut dalam proses pengolahan, dimulai dengan pembersihan bahan baku, pengukusan buah jambu mete, penirisan, pemerasan, pemanasan dan pengadukan, hingga pengemasan produk jadi.



Gambar 2. Proses Pengolahan Produk Berbahan Dasar Jambu Mete

Bahan baku yang telah dikukus kemudian dibagi menjadi dua bahan masing-masing diperuntukkan untuk dijadikan minuman sari buah, dan sirup. Untuk pembuatan sirup bahannya perlu dimasak lebih lama dan ditambahkan lebih banyak gula hingga mencapai konsistensi yang diinginkan, sedangkan untuk pembuatan sari buah, hasil perasan jambu mete cukup dipanaskan sebentar sampai mendidih kemudian ditambahkan gula sesuai selera dan daun pandan, kayu manis serta sereh dan jeruk nipis agar memiliki aroma yang sedap dan rasa yang enak. Selama proses pengolahan, peserta didampingi oleh tim pengabdian guna menjaga kesesuaian tahapan proses pengolahan, dan juga oleh narasumber dalam memberikan instruksi proses pengolahan.

**e. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tahapan evaluasi dapat dilaksanakan melalui pra dan *post tes*, namun juga dapat dilakukan secara langsung setelah rangkaian kegiatan dilakukan melalui tanya jawab maupun penyampaian pesan dan kesan oleh peserta (Yanuartati *et al.*, 2023; Danasari *et al.*, 2022; Mulyawati *et al.*, 2022). Pada kesempatan ini, evaluasi dilakukan dan dinilai secara langsung melalui tanya jawab dan penyampaian pesan dan kesan oleh peserta. Berdasarkan tanya jawab yang telah berlangsung aktif dan peserta antusias dalam menyampaikan keinginan tahunan mereka dalam mengolah produk jambu mete. Beberapa pertanyaannya adalah “Berapa lama masa penyimpanan sirup jambu mete?”, “Apakah penggunaan bahan organik (alami) dapat memengaruhi daya simpan produk jika dibandingkan dengan bahan kimia?”, “Apakah produk yang telah mengalami proses pengolahan masih menyimpan manfaat

untuk kesehatan?”, dan pertanyaan lainnya. Secara keseluruhan tanya jawab dan pesan serta kesan yang disampaikan peserta dapat diartikan bahwa pelaksanaan pengabdian telah berjalan dengan lancar dan sukses.

Beberapa permasalahan yang ditemukan selama proses pelatihan dan pendampingan pengolahan produk berbahan dasar jambu mete serta saran yang dapat dilakukan adalah:

- Kurang kondusifnya pelaksanaan praktik dan pendampingan dalam pembuatan produk olahan, hal ini disebabkan oleh banyaknya peserta yang turut dalam kegiatan ini. Guna mengatasi permasalahan ini dapat dilakukan dengan membuat beberapa kelompok praktik sehingga masing-masing peserta dapat lebih jelas dalam memahami proses pembuatan dan pengolahan produk.
- Kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam proses pengemasan produk. Akibat dari proses pengolahan yang membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membutuhkan waktu yang cukup pula untuk mendinginkan produk yang telah dihasilkan sebelum dikemas. Namun karena keterbatasan waktu, produk yang masih panas langsung dikemas dan menyebabkan kemasan menjadi rusak. Mengatasi permasalahan ini, selanjutnya dapat dilakukan proses pendinginan dengan bantuan kipas guna mempercepat proses pengemasan produk.
- Sterilisasi belum dapat dilakukan Untuk memperpanjang masa simpan produk dapat menggunakan botol dari kaca dan sterilisasi dengan air panas. Untuk mengatasi hal ini akan dilakukan tindak lanjut, untuk program pengabdian selanjutnya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengolahan buah jambu mete telah dilaksanakan dengan melibatkan anggota kelompok usaha wanita dan pemuda di Dusun Rangso Barat, Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan ini juga menghadirkan narasumber yang merupakan pelaku UMKM dalam pengolahan produk pertanian. Setelah memberikan materi mengenai manfaat dan tata cara pengolahan jambu mete, didapatkan beberapa produk yang dihasilkan seperti minuman sari buah dan sirup jambu mete. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, maka diperoleh manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan yaitu saat ini peserta memiliki beragam produk olahan berbahan dasar jambu mete yang dapat dijadikan sebagai produk usaha mereka. Saran yang dapat ditindaklanjuti yaitu berupa perlu diadakannya pelatihan dalam peningkatan pemasaran produk olahan berbahan dasar jambu mete yang dihasilkan dengan memberikan beberapa pelatihan seperti pemasaran online melalui *e commerce* dan pembukuan keuangan usaha.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan finansial kepada tim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, diucapkan juga terima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat desa khususnya Kelompok Usaha Cahaya dan pemuda di Dusun Rangso Barat, Desa Sigar Penjalin, Kabupaten Lombok Utara atas antusias positif dan partisipasinya selama kegiatan ini berlangsung.

### Daftar Pustaka

- Bakti, H. K., & Nurmandi, A. 2020. Pemulihan Pasca Bencana Gempa Bumi Di Lombok Utara Pada Tahun 2018. *Jurnal Geografi*, 12(2), 137-151.
- Badan Pusat Statistik NTB. 2021. Data Luas Areal Tanam Jambu Mete di Pulau Lombok Tahun 2017-2021.
- Danasari, I. F. ., Heldiyanti, R. ., Selvia, S. I. ., & Sari, N. M. W. 2022. Pelatihan Pembuatan Sirup Air Kelapa Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani di Desa Lendang Nangka . *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 282–286. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2201>
- Mulyawati, S., Danasari, I. F., Nabilah, S., Setiawan, R. N. S., & Febrilia, B. R. A. 2022. Peningkatan Peran Kelompok Wanita Tani dalam Pengemasan dan Pemasaran Online Produk Keripik di Desa Lantan Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Iptek*, 4(1), 22-27. DOI: <https://doi.org/10.52232/jasintek.v4i1.94>
- Mulyono, E., Abubakar & Sumangat, D. 2013. Teknologi Inovatif Pengolahan Buah Semu Jambu Mete Untuk Mendukung Agroindustri.IPB.



- Sari, N. M. W., Febrilia, B. R. A., Haryanto, H., Sudjtmiko, D. P., Suparyana, P. K., Danasari, I. F., ... & Saputra, I. M. A. B. 2023. Sosialisasi Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Produk Gula Semut Di Desa Dasan Geria, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1156-1162.
- Yanuartati, BYE., Hayati, Febrilia, BRA., Taquiuddin, M., Diswandi, Sari, NMW., Danasari, IF., & Bachry, J. 2023. Pelatihan Pemasaran Online Melalui E-Commerce sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi UMKM di Desa Setiling Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 4(1); 20-25. DOI: <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i1.86>